

MEDIA SOSIAL SEBAGAI KATALISATOR PEMBELAJARAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK DAN PRAKTIS TERHADAP KONTRIBUSI GENERASI Z

Ja'far Amir^{1*}, Eva Yunita Pratiwi², Izzul Atsani Aries Hapsari³

¹Universitas IPWIJA, Magister manajemen

²Universitas Semarang, Ilmu Pendidikan dan Psikologi

³Universitas Dian Nuswantoro, Pariwisata

*Korespondensi: jafar.amir1969@gmail.com

ABSTRACT

This study intends to reveal existing research topics and predict future research avenues in terms of Gen-Z participation. This research uses Scopus AI to design and explore ideas, with bibliometric analysis to map literature on literature related to Generation Z participation in developing countries. Data from 136 scholarly works was obtained through Boolean keywords, then processed using Biblioshiny R4.3.1 and visualized with VOS viewers to identify co-occurrence patterns and further research opportunities. Results of R4.3.1 revealed the important role of Gen Z in the use of social networks, collaboration, and e-learning. The co-occurrence analysis with VOS viewers reveals the gap between social media and learning systems, which opens up further research opportunities. Some Researchers' countries of origin that have not collaborated with foreign researchers include Indonesia, Turkey, Poland, the Czech Republic, and the Philippines. A total of 49 scientific papers can be published and indexed by Scopus in 2024, with an increasing trend from year to year, which is increasing from year to year. In practice, the utilization of digital media such as YouTube and Quizizz has proven effective in increasing student participation and learning interaction. This strategy creates a learning experience that is dynamic and in line with the characteristics of Generation Z, which is familiar with technology. familiar with technology. The integration of such media reinforces concept understanding and encourages collaboration in the classroom.

Keywords: *Bibliometric; Generation Z; Participation; Research*

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mengungkapkan topik penelitian yang ada dan memprediksi jalan penelitian masa depan dalam hal Partisipasi Gen-z. Penelitian ini menggunakan *Scopus AI* untuk merancang alur pemikiran dan menggali ide, lalu dilakukan analisis bibliometrik untuk memetakan literatur terkait partisipasi Generasi Z di negara berkembang. Data dari 136 karya ilmiah diperoleh melalui kata kunci Boolean, lalu diolah menggunakan *Biblioshiny R4.3.1* dan divisualisasikan dengan *VOSviewer* untuk mengidentifikasi pola *co-occurrence* dan peluang penelitian lanjutan. Hasil olah R4.3.1 mengungkapkan pentingnya peran gen z pada penggunaan jejaring sosial, kolaborasi dan e learning. Dari analisis *co-occurrence* dengan *VOSviewer* mengungkap kesenjangan antara media sosial dan sistem pembelajaran, yang membuka peluang penelitian lebih lanjut. Beberapa Negara asal peneliti yang belum menjalin kolaborasi dengan peneliti mancanegara adalah Indonesia, turki, Polandia, Czech Republic dan philipina. Sebanyak 49 karya ilmiah mampu diterbitkan dan terindeks scopus di tahun 2024 dengan tren yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam praktiknya pemanfaatan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz* terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam pembelajaran. Strategi ini menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang akrab dengan teknologi. Integrasi media tersebut memperkuat pemahaman konsep dan mendorong kolaborasi di kelas.

Kata Kunci: Bibliometrik; Generasi-Z; Peran serta; Penelitian

PENDAHULUAN

Generasi Z adalah semua yang dilahirkan pada saat informasi internet dimulai, sehingga mereka memiliki nilai dan perilaku yang lain dibandingkan dengan generasi pendahulunya, terutama jika dilihat dari perannya sebagai konsumen (Li & Hassan, 2023). Memahami ciri-ciri struktur mental dan perilaku pada pemuda modern sangat penting, karena generasi inilah yang akan menentukan perkembangan sosial-ekonomi

Masyarakat (Vasilyeva, 2021). Merekalah yang akan menjadi mayoritas dominan dari tenaga kerja yang masuk (Pichler et al., 2021). Beberapa karakter pelajar yang tergolong dalam generasi Z lebih mandiri, melek teknologi (Anderson & Jiang, 2018). Generasi Z di India memiliki pendapat dan gagasan yang jelas tentang bagaimana pemuda dapat berkontribusi pada negara berkembang (Hameed & Mathur, 2020). Di Indonesia, norma subjektif mempengaruhi sikap terhadap perilaku dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan pada sampel Generasi Z dan millennial (generasi Y) (Handayani et al., 2023). Penelitian kuantitatif deskriptif yang lain menemukan perlunya menyeimbangkan keterlibatan online dengan akademisi, dan memasukkan sumber daya pengembangan karir ke dalam platform digital (Cornejo-Paredes, 2024). Gen Z sangat termotivasi oleh keinginan untuk membuat perbedaan di komunitas mereka dan dunia. Mereka terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan keadilan sosial, kelestarian lingkungan, dan pengembangan masyarakat.

Generasi Z ingin membuat perbedaan. Mereka termotivasi dengan mempengaruhi orang lain, menginginkan karir yang memiliki tujuan dan makna, dan menemukan pelipur lara dalam nilai-nilai bersama dan hubungan interpersonal. Sebagian besar, mereka percaya bahwa kemampuan mereka untuk menjadi penuh kasih, baik hati, hormat, dan inklusif dapat menciptakan dunia yang lebih bersatu dan terhubung. Mereka juga percaya bahwa jika mereka bekerja sama untuk menemukan kesamaan serta mendidik diri mereka sendiri dan orang lain, generasi mereka dapat mengambil tindakan individu dan mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi masalah dunia yang monumental (Seemiller & Grace, 2024). Saat ini di Indonesia Niat kewirausahaan sosial Gen Z dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan, dan ekspektasi hasil (Handayani et al., 2023). Temuan penelitian yang lain, mensinyalir adanya konsep “*buy now, pay later*” (Lupşa-Tătaru et al., 2023)

Beberapa permasalahan yang muncul akhir akhir ini menyadarkan kita akan pentingnya perhatian yang khusus terhadap Gen z. Beberapa Perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja gen z terjadi di bulan Oktober 2024 (Salsabila, 2024). Dalam bidang produksi, peneliti merekomendasikan pengaturan kerja yang fleksibel, keterikatan secara emosional dan gaya partisipatif terbukti mampu meningkatkan produktivitas Gen Z (Febriana & Mujib, 2024). Semua pemangku kepentingan harus mendorong optimalisasi peran gen Z, sebagai penerus generasi. Maka peran serta pemuda pemudi gen Z harus diarahkan seoptimal mungkin untuk dapat berkontribusi dalam Pembangunan. Gen Z di seluruh dunia ingin tetap mendapat informasi tentang masalah sosial, berbagi informasi dengan orang lain tentang masalah tersebut, dan terlibat dalam perilaku pribadi dan/atau perubahan gaya hidup untuk mengatasi masalah tersebut (Botezat et al., 2024). Partisipasi sosial sangat dipengaruhi oleh sikap dan sikap individu. Dibandingkan dengan generasi milenial, Gen Z memiliki sikap individualistik yang lebih tinggi (Schlee et al., 2020), Tingkat kegalauan (Duffy et al., 2019), dan kurang dalam bersosialisasi (Twenge, 2017), kurang mampu dalam berkomunikasi tatap muka

Untuk memahami modularitas secara komprehensif, penting untuk memahami konsep pengelompokan dan polanya secara menyeluruh (Pfeffer, 2014), manusia mempunyai kecenderungan untuk mengelompok dengan orang yang beratribut sama dan hal tersebut berpola. Dengan adanya digitalisasi maka penelitian konsep dan pola tersebut dapat dilakukan dengan metode bibliometric. Hal ini sangat penting untuk memetakan perspektif Gen Z terhadap peran partisipasi sosialnya. Beberapa penelitian tentang gen Z dengan pendekatan bibliometric telah dilakukan, antara lain dalam hal perilaku pembelian (Li & Hassan, 2023), terhadap manajemen dan keragaman generasi di tempat kerja (Benítez-Márquez et al., 2022) persepsi Generasi Z tentang warisan budaya (Pentescu, 2023). pendidikan keuangan dan literasi dalam jaringan sains (Hong Shan et al., 2023) menyebabkan risiko kecanduan smartphone (Popescu et al., 2022) persepsi dari orientasi masa depan bagi Gen Z (Dikeç et al., 2023) metaverse dalam pendidikan (Vasilyeva, 2021)

METODE

Dalam merancang penelitian ini, penulis menggunakan bantuan Scopus.AI dalam merancang alur pemikiran. Dalam penggalian ide dengan Scopus AI, penulis menggunakan kalimat penunjuk: “*I would like to find the idea of research regarding gen Z orientation in term of social participation in development*

country. Give me a framework for this aim. Setelah itu dilanjutkan dengan “Recently, how Gen Z engages in social activities and their motivations, in development country?give me references”, Kemudian penulis menggunakan analisis bibliometric dalam pemetaan literasi, karena bibliometric mampu memetakan lanskap penelitian (Zupic & Čater, 2015). Kata kunci dan Boolean yang dipergunakan untuk mendapatkan metadata di scopus adalah: ("Generation Z" OR "Z Generation" OR "Gen Z*" OR "Z Gen") AND participation. Dari kata kunci tersebut didapatkan 136 karya ilmiah yang kemudian diunduh meta datanya. Tahap berikutnya, penulis mempraktikkan hasil kajian bibliometrik tersebut dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD). Dengan aplikasi olah data biblioshiny R4.3.1 maka rincian artikel tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Main Information About Data

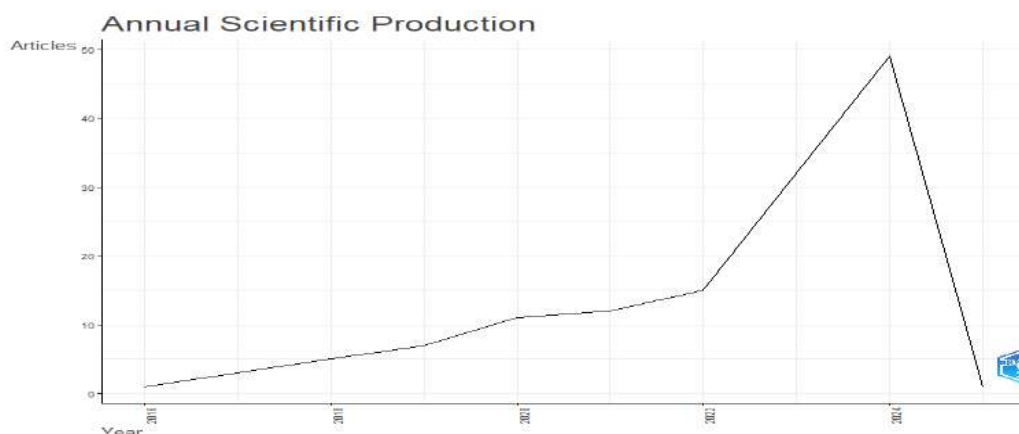
| No | Description | Result |
|----|---------------------------------|-----------|
| 1 | Timespan | 2016:2025 |
| 2 | Source (journal, Book, etc) | 120 |
| 3 | Documents | 136 |
| 4 | Annual Growth Rate % | 0 |
| 5 | Document Average age | 1,73 |
| 6 | Average Citation per doc | 4.596 |
| 7 | References | 7276 |
| 8 | Keyword plus (ID) | 425 |
| 9 | Author’s Keywords (DE) | 530 |
| 10 | Authors | 399 |
| 11 | Authors of Single-authored docs | 16 |
| 12 | Single-authored docs | 17 |
| 13 | Co-Authors doc | 3,06 |
| 14 | International co-authorship % | 16.18 |
| 15 | Article | 94 |
| 16 | Other(Book, BC, conf p, etc) | 42 |

Sumber : olah data R4.3.1,2024

Selanjutnya penulis menjalankan beberapa menu untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian diatas. Penulis juga melakukan olah data dengan aplikasi Vos viewer untuk mendapatkan hubungan Co-occurrence untuk mendapatkan ide dan usulan penelitian lebih lanjut terhadap partisipasi generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditinjau dari produktivitas karya ilmiah yang dihasilkan pada tahun 2016 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar tersebut terlihat perkembangan yang pesat dan mengindikasikan akan terus menjadi tren penelitian dimasa yang akan datang.

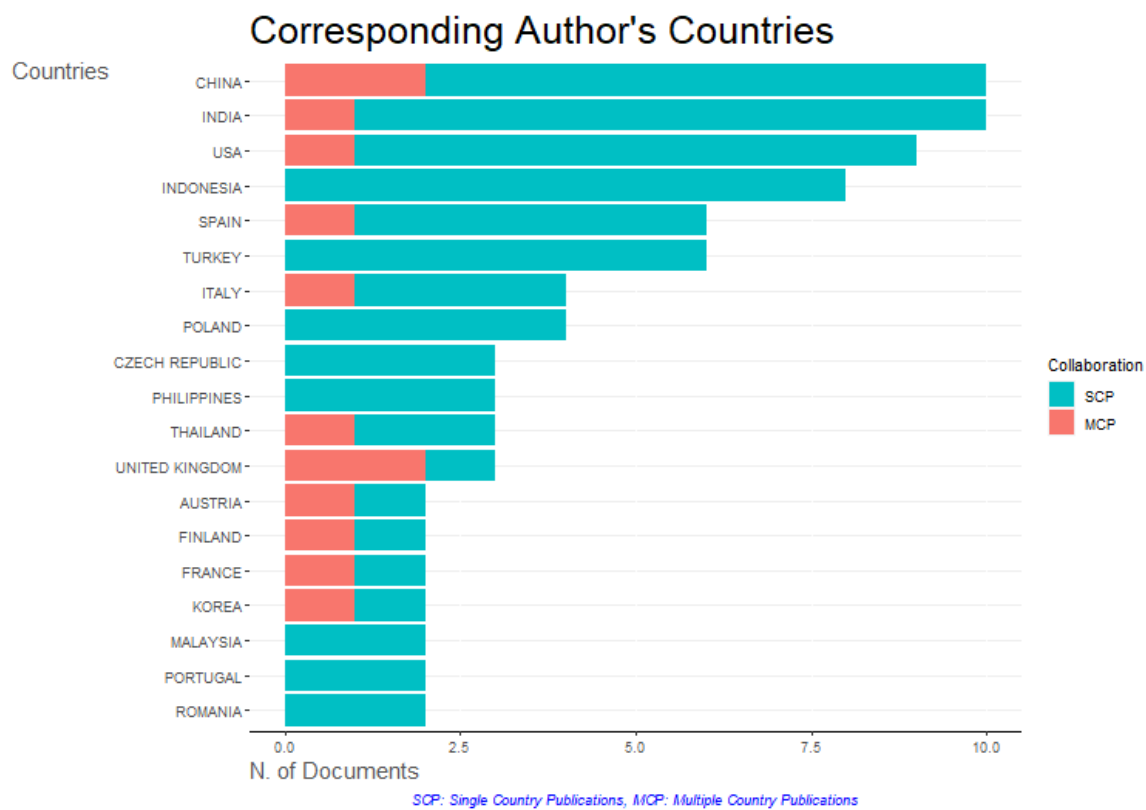


Sumber: Olah Data R4.3.1, 2024

Gambar 1. Produksi tahunan karya tulis ilmiah

Dari 136 karya ilmiah tersebut jika dikelompokkan berdasarkan Judul, Kata kunci dan Abstraknya, maka akan terlihat pada gambar 2. Terlihat bahwa peran serta generasi Z yang berhubungan dengan sosial media, studi, student menjadi pokok pikiran teratas. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa kehidupan generasi Z tidak dapat terlepas dari platform sosial media (Anderson & Jiang, 2018; Santhanamari et al., 2022). Gen Z menjadi pemakai sosial media yang paling banyak dan paling aktif (Beno et al., 2022)

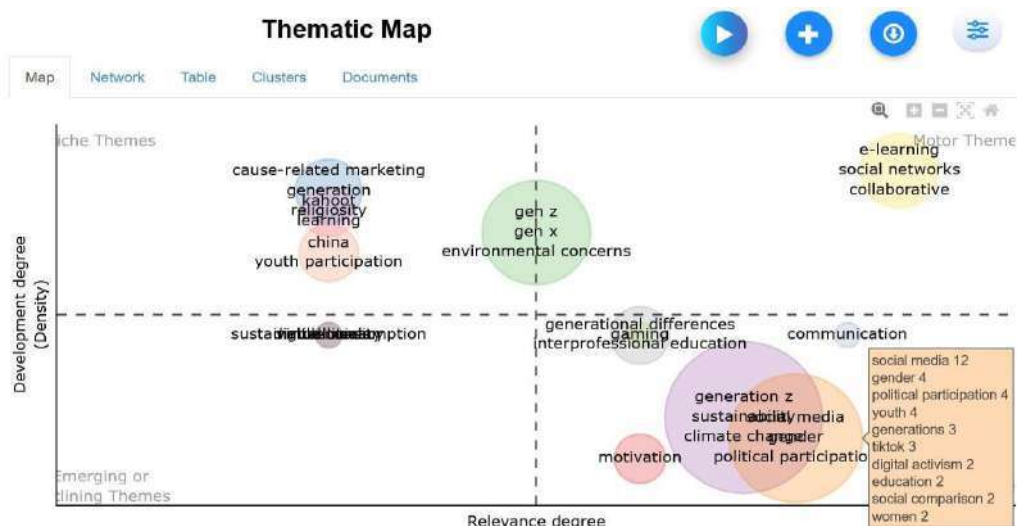
Pada gambar 2, dapat dilihat dari asal negara para peneliti yang melakukan kolaborasi penelitian. Hanya 4 negara yang belum menjalin hubungan antar peneliti. Negara tersebut adalah Indonesia, Turki, Polandia, Czech Republic dan Filipina. Untuk memperoleh hasil penelitian yang menyeluruh maka sebaiknya dijalin kerjasama dengan para penulis mancanegara. Sehingga dihasilkan pandangan yang berbeda dari peneliti lain. Terlihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Sumber : olah data Biblioshiny, 2024

Gambar 2. corresponding author's Contry

Pemetaan karya ilmiah juga mampu dilakukan oleh biblioshiny dengan membagi menjadi 4 kuadran tematik berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh para penulisnya. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 3.

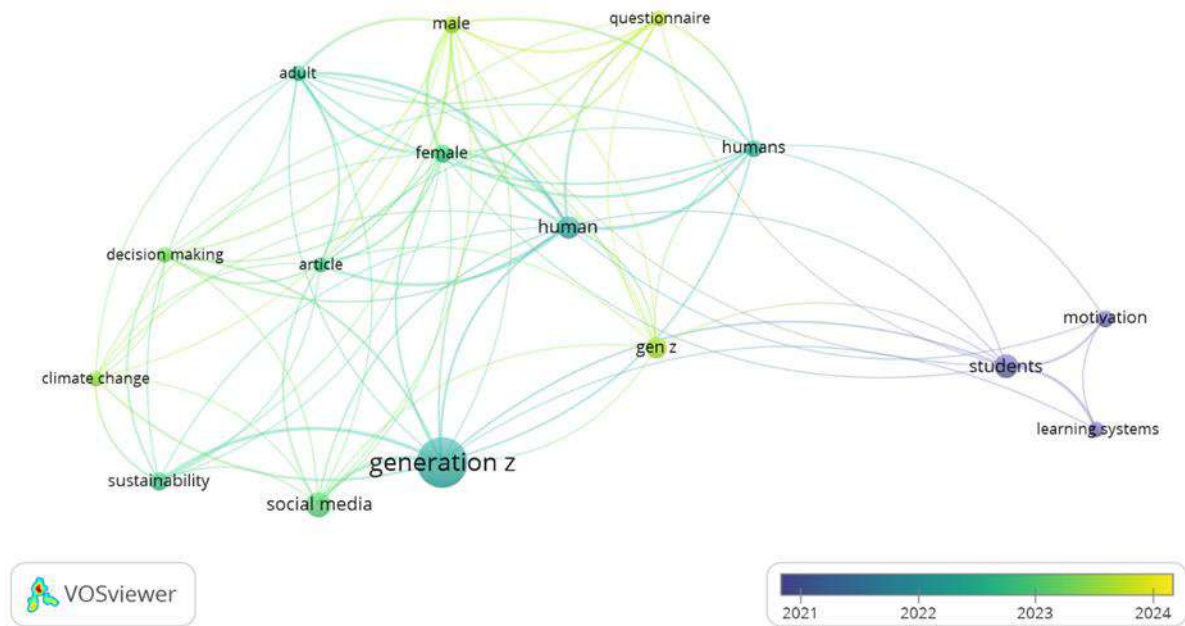


Sumber: Hasil olah data R4.3.1, 2024

Gambar 3. Thematic Map

Terlihat pada kuadran *Basic Theme*, Terdapat 12 karya ilmiah yang membahas *social media*, 4 karya ilmiah yang membahas Jenis kelamin (*gender*), peran serta dalam bidang politik (*political participation*) dan pemuda (*youth*). Ini kata kunci dari artikel yang menjadi dasar penelitian tentang peran serta generasi Z. Selanjutnya, kuadran motor theme adalah kuadran dimana terdapat kata kunci dari karya ilmiah yang sedang marak diperbincangkan. Kata kunci yang mendominasi hanya 3, yaitu pembelajaran berbasis internet (*e-learning*), jejaring sosial (*social networks*) dan kolaborasi (*Collaboration*). Bahwa penelitian dengan tema tersebut masih akan terus menarik minat para peneliti. Maka topik yang menjadi pemicu penelitian tentang peran serta generasi Z adalah penelitian tentang pembelajaran yang melibatkan jejaring sosial dan kolaborasi. Hal ini ternyata juga akan terlihat hasil yang sama jika kita mengolah metadata tersebut dengan aplikasi Vos Viewer.

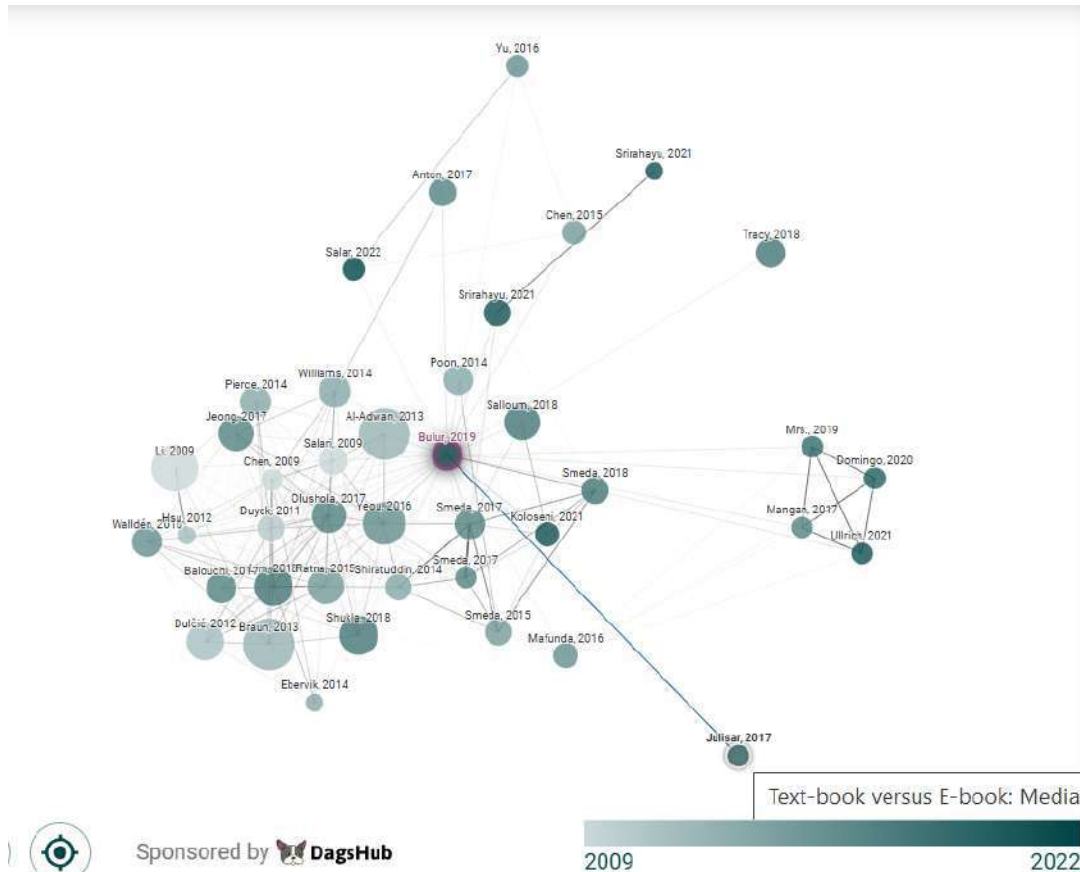
Hasil olah data dengan Vos Viewer pada menu co-occurrence, adalah hubungan antar kata kunci yang kekuatan hubungannya digambarkan oleh jarak antar kata kunci. Semakin dekat jarak antar kata kunci maka hubungan antara kata kunci tersebut semakin dekat (van Eck & Waltman, 2010).



Sumber : Olah data Vos Viewer, 2024

Gambar 4. Co-occurrence

Terlihat pada gambar 4, generasi Z (*Generation Z*) sangat dekat dengan media sosial (*Social media*), dan agak jauh jaraknya dengan sistem pembelajaran (*learning system*). Dan belum ada hubungan antara media sosial dengan sistem pembelajaran. Hal ini memunculkan kesenjangan (*gap*) yang dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya, yang dapat menjawab kebutuhan/kesenjangan (*gap*). Penelitian yang sudah ada membahas tentang penggunaan e-book pada sistem pembelajaran. Yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Julisar, (2017), yang mengungkapkan generasi Z masih memilih membaca buku fisik daripada e-book. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses internet pada tahun 2017. Penelitian tersebut juga merekomendasikan nilai tambah pada media sosial bagi generasi Z untuk menarik minat dalam sistem pembelajaran. Sementara itu persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan menjadi variabel penting dalam penggunaan e-book (Bulur & Gönül, 2019).



Sumber : <https://www.connectedpapers.com/main/3ec3a4eb92101d05c1e2e3059f08efd42d8e3705/A-quantitative-investigation-of-students%E2%80%99-attitudes-towards-electronic-book-technology/graph>

Gambar 5. Artikel terkait Julizar, 2017

Penggunaan media sosial, e-learning, serta praktik pembelajaran yang kolaboratif menjadi aspek penting yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bagi generasi ini. Dengan karakteristik mereka yang aktif, kreatif, dan senang terhubung melalui teknologi, integrasi media digital dalam pembelajaran menjadi strategi yang relevan dan menarik untuk diterapkan di sekolah. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pemanfaatan media digital, seperti *YouTube* dan *Quizizz*, dapat merangsang partisipasi siswa, mendukung pembelajaran interaktif, serta membuka peluang kolaborasi di kelas. Berikut adalah hasil dokumentasi dari beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang menunjukkan efektivitas penggunaan media digital dalam menarik minat belajar peserta didik.

1. Penggunaan Media Sosial di SDN Gunungpati 02 (LANTIP UNNES 2024)

Pada kegiatan LANTIP UNNES yang berlangsung di SDN Gunungpati 02 pada bulan September hingga Oktober 2024, guru memanfaatkan media sosial seperti *YouTube* untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui video interaktif. Video tersebut digunakan sebagai stimulus untuk memancing rasa ingin tahu dan pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan respons yang beragam dari peserta didik, di mana beberapa siswa aktif bertanya dan menyampaikan pengetahuan mereka terkait materi yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi aktif dan interaksi siswa.



Gambar 6. Penayangan video interaktif melalui media *Youtube* di kelas 4 dan 3



Gambar 7. Respon siswa mengikuti pembelajaran berbasis teknologi di kelas 5 dan 1)

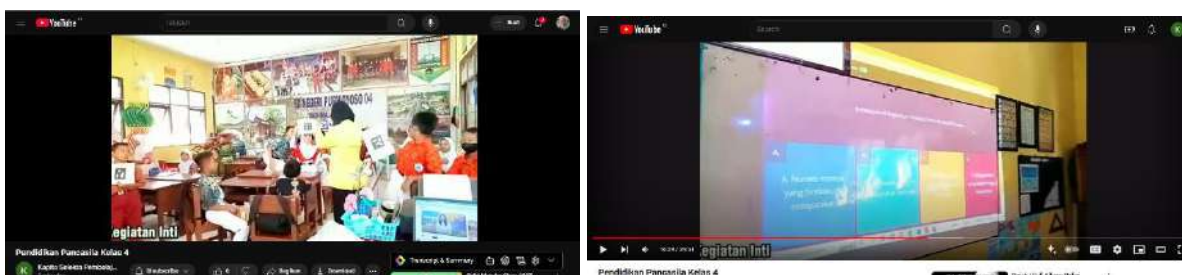


Gambar 8. Kelompok belajar di kelas 6 untuk meningkatkan kolaborasi

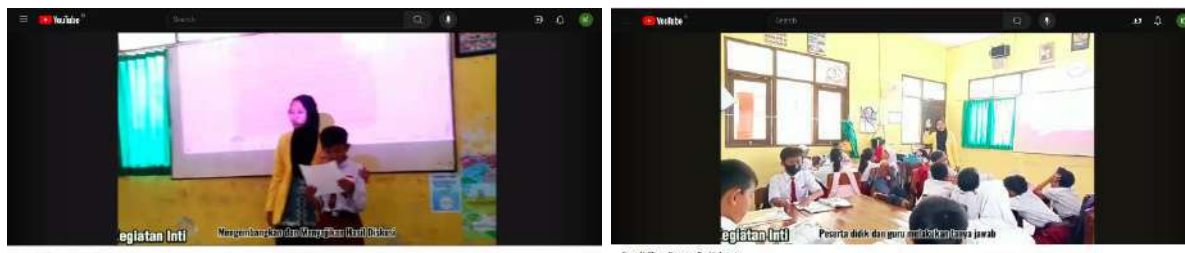
Sumber: <https://youtu.be/6mRdYEgsQQE?si=JMWJZul1sWD-wpz6>

2. Kombinasi Media di SDN Purwoyoso 04

Selain penggunaan *YouTube*, dokumentasi di SDN Purwoyoso 04 menunjukkan bahwa guru mengombinasikan video interaktif dengan aplikasi *Quizizz* dalam mode kertas (*paper mode*). Strategi ini memberikan variasi dalam pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan kompetitif. Penggunaan kombinasi media ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep melalui latihan soal yang langsung dapat dievaluasi.



Gambar 9. Antusias siswa menggunakan media pembelajaran Quizizz Paper Mode



Gambar 10. Kerja sama kelompok pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas

Sumber: https://youtu.be/d_CUIpQsb6g?si=1AQ2rfnDDP6ZxEaS

Dari kedua kegiatan tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti YouTube dan Quizizz dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi Z yang cenderung responsif terhadap penggunaan media sosial dan teknologi dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari 136 karya ilmiah yang diterbitkan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2024 dan terindeks *Scopus*, terdapat 94 berupa artikel ilmiah. Hasil olah R4.3.1 mengungkapkan pentingnya peran gen z dengan kata kunci pembelajaran berbasis internet (*e-learning*), jejaring sosial (*social networks*) dan kolaborasi (*collaboration*) menjadi topik paling relevan dan direkomendasi untuk penelitian selanjutnya. Topik dasar yang dibahas dalam penelitian terkait peran serta generasi Z berdasarkan peta co-occurrence Vos Viewer adalah mengenai social media, jenis kelamin (*gender*), peran serta dalam bidang politik (*political participation*) dan pemuda (*youth*). Peran media sosial di bidang pembelajaran telah dilaksanakan di SDN Gunungpati 02 dan di SDN Purwoyoso 04, Kota Semarang. Pemanfaatan media digital seperti *YouTube* dan *Quizizz* terbukti meningkatkan partisipasi aktif, interaksi, dan pemahaman siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan. Integrasi teknologi ini relevan dengan karakteristik Generasi Z, yang responsif terhadap media sosial dan pembelajaran berbasis teknologi, serta mendukung praktik pembelajaran kolaboratif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). *Teens, Social Media and Technology 2018*. <https://www.pewresearch.org/internet/2018/05/31/teens-social-media-technology-2018/>
- Benítez-Márquez, M. D., Sánchez-Teba, E. M., Bermúdez-González, G., & Núñez-Rydman, E. S. (2022). Generation Z Within the Workforce and in the Workplace: A Bibliometric Analysis. *Frontiers in Psychology, 12*(February), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.736820>
- Beno, J., Silen, A., & Yanti, M. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM QUARTER LIFE CRISIS GEN Z DI INDONESIA. *Braz Dent J., 33*(1), 1–12.
- Botezat, E., Fotea, I., Crisan, D., & Fotea, S. (2024). Civic Engagement and Social Change. In *Gen Z Around the World* (pp. 129–137). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-092-620241014>
- Bulur, H. G., & Gönül, M. S. (2019). A quantitative investigation of students' attitudes towards electronic book technology. *Journal of Librarianship and Information Science, 52*(3), 916–930. <https://doi.org/10.1177/0961000619884114>
- Cornejo-Paredes, D. (2024). Impact of Online Civic Participation on the Social and Labor Expectations of Peruvian University Students. *Journal of Lifestyle and SDGs Review, 4*(3), e02346. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n03.pe02346>
- Dikeç, G., Öztürk, S., Taşbaşı, N., Figenergül, D., & Güler, B. B. (2023). The Perceptions of Generation Z

- University Students about Their Futures: A Qualitative Study. *Sci*, 5(4).
<https://doi.org/10.3390/sci5040045>
- Duffy, M. E., Twenge, J. M., & Joiner, T. E. (2019). Trends in Mood and Anxiety Symptoms and Suicide-Related Outcomes Among U.S. Undergraduates, 2007–2018: Evidence From Two National Surveys. *Journal of Adolescent Health*, 65(5), 590–598.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2019.04.033>
- Febriana, A., & Mujib, M. (2024). Increasing Productivity of Gen Z Employees: The Role of Flexible Work Arrangements and Participative Style. *SA Journal of Human Resource Management*, 22, 1–9.
<https://doi.org/10.4102/sajhrm.v22i0.2489>
- Hameed, S., & Mathur, M. (2020). Generation Z in India: Digital Natives and Makers of Change. In *The New Generation Z in Asia: Dynamics, Differences, Digitalisation* (pp. 89–104). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201010>
- Handayani, H., Kurniasari, F., & Lestari, E. D. (2023). Analysis of Interest in Becoming Social Entrepreneurs Among the Millennials and Z Generation Using the Theory of Planned Behavior and Outcome Expectation: A Multigroup Analysis Approach. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(2), e642. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i2.642>
- Hong Shan, L., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z’s Financial Literacy Through Financial Education: Contemporary Bibliometric and Content Analysis in China. *SAGE Open*, 13(3), 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>
- Julisar. (2017). Text-book versus E-book: Media for learning process in generation Z. *2017 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 139–143.
<https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2017.8273526>
- Li, P., & Hassan, S. H. (2023). Mapping the literature on Gen Z purchasing behavior: A bibliometric analysis using VOSviewer. *Innovative Marketing*, 19(3), 62–73. [https://doi.org/10.21511/im.19\(3\).2023.06](https://doi.org/10.21511/im.19(3).2023.06)
- Pentescu, A. (2023). Cultural Heritage and New Technologies: Exploring Opportunities for Cultural Heritage Sites from Gen Z’s Perspective. *Studies in Business and Economics*, 18(3), 230–243.
<https://doi.org/10.2478/sbe-2023-0056>
- Pfeffer, J. (2014). Book Review: Social Network Analysis with Applications. *Connections*, 34(1).
<https://doi.org/10.17266/34.1.11>
- Pichler, S., Kohli, C., & Granitz, N. (2021). DITTO for Gen Z: A framework for leveraging the uniqueness of the new generation. *Business Horizons*, 64(5), 599–610.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2021.02.021>
- Popescu, A. M., Balica, R. Ștefania, Lazăr, E., Bușu, V. O., & Vașcu, J. E. (2022). Smartphone addiction risk, technology-related behaviors and attitudes, and psychological well-being during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.997253>
- Salsabila, R. (2024). *Banyak Karyawan Gen Z Kena PHK, Apa yang Sebenarnya Terjadi?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20241030170027-33-584333/banyak-karyawan-gen-z-kena-phk-apa-yang-sebenarnya-terjadi>
- Santhanamari, G., Deepa, M., Susithra, N., & Reba, P. (2022). Establishing a Constructive Mentoring Scheme for Engineering Students - A Case Study. *Journal of Engineering Education Transformations*, 35(Special Issue 1), 303–311. <https://doi.org/10.16920/jeet/2022/v35is1/22044>
- Schlee, R. P., Eveland, V. B., & Harich, K. R. (2020). From Millennials to Gen Z: Changes in student attitudes about group projects. *Journal of Education for Business*, 95(3), 139–147.
<https://doi.org/10.1080/08832323.2019.1622501>
- Seemiller, C., & Grace, M. (2024). Leaving a Legacy. In *Gen Z Around the World* (pp. 139–145). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-092-620241015>
- Twenge, J. M. (2017). *iGen: Why today’s super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant*,

less happy--and completely unprepared for adulthood--and what that means for the rest of us. Simon and Schuster.

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, *84*(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>

Vasilyeva, O. A. (2021). *Influence of Digitalization on Cognitive and Social Orientations of Generation Z* (pp. 1279–1289). https://doi.org/10.1007/978-3-030-56433-9_134

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, *18*(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>